

RINGKASAN

Tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menunjukkan besarnya permasalahan kesehatan dan kurangnya pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Di Jawa Timur tahun 2016 AKI mencapai 534/100.000 KH dan AKB sebesar 48,70/1000 KH (MDGs, 2016). Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Asuhan Kebidanan diberikan pada Ny. N mulai tanggal 8 Maret 2017 sampai tanggal 11 Mei 2017 dimulai dari masa ibu hamil TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan standar asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan ini dilakukan di BPM Lulu Domingas Surabaya dengan kunjungan ibu hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. N tanggal 8 Maret 2017 dengan UK 35-36 minggu dan ibu tidak ada keluhan. Pada kunjungan kedua, ibu mengeluh sering buang air kecil. Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan mulai merasakan mules. Proses persalinan kala I berlangsung 1 jam 20 menit, kala II berlangsung 24 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 31 Maret 2017 bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, spontan menangis kuat, gerakan aktif, warna kemerahan, dengan berat badan 3800 gram, panjang 49 cm. proses persalinan berjalan lancar tanpa penyulit. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perutnya masih terasa mules. Kunjungan ketiga ibu mengeluh payudaranya terasa penuh dan sedikit bengkak. Involusi dan laktasi berjalan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 diperoleh hasil dalam keadaan baik. Tanda-tanda vital dalam batas normal, tidak ada infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama keluarga berencana ibu diberikan konseling macam-macam KB dan pada kunjungan kedua ibu memilih KB suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang dilakukan pada Ny. N dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB didapatkan hasil dalam batas normal dan tidak ada penyulit. Sehingga diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan agar ibu dan bayi selalu dalam keadaan sehat.